

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani Di Kabupaten Pesawaran)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

YOGA SUKARNO PUTRA

NPM : 1851010377

Prodi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani Di Kabupaten Pesawaran)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

YOGA SUKARNO PUTRA

NPM : 1851010377

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak

Prodi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Lebih dari itu pembangunan pertanian memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan dan menaikkan pendapatan petani yang juga merupakan lapisan terbesar dalam masyarakat. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani? dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Di dan pandangan Ekonomi Islam mengenai Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan terhadap pendapatan kelompok tani.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang pertama dari dampak program PUAP ialah para petani memperoleh pendapatan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini karena hasil produksi dari para petani tersebut lebih berkualitas, sehingga harga dari hasil produksi tersebut lebih tinggi. Dalam pandangan Ekonomi Islam, program yang diberikan pemerintah berupa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sudah sesuai menurut syariat Islam

Kata Kunci: Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, Pendapatan, Gabungan Kelompok Tani

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country, meaning that agriculture plays an important role in the overall national economy. This can be shown from the number of residents or workers who work in the agricultural sector. More than that agricultural development expands employment opportunities in rural areas and increases the income of farmers who are also the largest layer in society. The formulation of the problem of this research is how is the implementation of rural agribusiness development programs in increasing farmers' income? and how is the review of Islamic economics on the implementation of rural agribusiness development programs in increasing the income of farmers in the case study of the Association of Farmers Groups in Pesawaran Regency? The purpose of this study was to find out in depth the Implementation of the Rural Agribusiness Business Development Program on the Income of Farmer Groups in Di and the views of Islamic Economics regarding the Rural Agribusiness Business Development Program on the income of farmer groups.

This research uses a type of field research with a qualitative approach. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation.

The results and conclusions of this study indicate that the first activity from the impact of the PUAP program is that farmers get a much better income than before. This is because the production of these farmers is of higher quality, so the price of these products is higher. In addition, the second activity is that the local farming community can easily obtain fertilizer, this is because the fertilizer has been provided by the government to support crop yields.

Keywords: Rural Agribusiness Business Development Program, Income, Association of Farmers Groups



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Sukarno Putra
Npm : 1851010377
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani Di Kabupaten Pesawaran)” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 September 2023
Penulis



Yoga Sukarno Putra
NPM . 1851010377



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada gabungan kelompok tani di kabupaten Pesawaran)
Nama : Yoga Sukarno Putra
NPM : 1851010377
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Marchiyah Hayati, S.P., M.S.I
NIP. 197605292008012010


Ersi Sisdianto, M.Ak
NIP. 198611102019031012

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Angejaeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada gabungan kelompok tani di kabupaten Pesawaran)” disusun oleh **Yoga Sukarno Putra NPM. 1851010377** Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni.M.E.Sy.

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E

Penguji I : Muhammad Kurniawan S.E., M.E.Sy

Penguji II : Ersi Sidiyanto, M.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt
NIP. 197009262008011008

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

(Q.S Al-Jumu'ah: 10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi Alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdir Mu serta doa dan usaha penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, beradab, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita penulis. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tua saya Ayah Jauhari dan Ibu Dalismaniar yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa tulus dan ikhlas, kasih sayang, dukungan semangat, arahan dan inspirasi kepada saya dalam menuntut ilmu.
2. Untuk kakak-kakak saya yang membuat saya semangat untuk mengejar cita-cita, yang menjadi teman untuk membahagiakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada saya serta bantuan doa yang ditujukan kepada saya.
4. Almater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis diberikan nama yaitu Yoga Sukarno Putra, dilahirkan di Bandar Lampung pada Tanggal 3 Desember 1999. Penulis adalah putra keempat dari empat bersaudara. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Tahun 2005 menempuh pendidikan di SD KARTIKA dan selesai pada tahun 2011.
2. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 25 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014.
3. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA PERINTIS dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2023.



KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
4. Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
5. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi

mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuanganku terimakasih telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan doa dan penyemangat dalam masa kuliah.
8. Partner seperjuanganku Saskia Puti Maharani yang telah memberikan dukungan, semangat dan arahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2018, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaamiin.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Yoga Sukarno Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. <i>Grand Theory</i>	29
B. Pendapatan.....	31
1. Konsep Pendapatan.....	31
2. Indikator Pendapatan.....	33
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	34
4. Sumber Pendapatan.....	36
5. Pendapatan Dalam Islam	37
C. Sektor Pertanian Pedesaan.....	38
1. Konsep Sektor Pertanian Pedesaan	38
2. Pertanian dalam Ekonomi Islam	39
D. Pengembangan Usaha Agribisnis	40
1. Konsep Pengembangan Usaha Agribisnis	40

2. Indikator Pengembangan Usaha Agribisnis.....	42
3. Pengembangan Usaha Agribisnis dalam Perspektif Islam.....	43
4. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).....	46
5. Tujuan Program Pengembangan Usaha Agribisnis.....	47
E. Pendapatan Petani	48
F. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	49
1. Kelompok Tani	49
2. Syarat-syarat Pendirian Gapoktan.....	50
3. Tujuan dan Sasaran Gapoktan	52
4. Pendapatan Gapoktan.....	53
5. Keterkaitan Pendapatan Gapoktan Terhadap Pendapatan Masyarakat.....	54
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran	57
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	59
BAB IV ANALISIS DATA	67
A. Analisis Data Penelitian.....	67
B. Temuan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR RUJUKAN	85

DAFTAR TABEL

Tabell.1 Kelompok tani per wilayah Provinsi Lampung Kabupaten Pesawaran.....	6
Tabel 1.2 Ringkasan Tinjauan Pustaka	16
Tabel 3.1 Pendapatan Petani Desa Purworejo Sebelum dan Setelah adanya Program PUAP	63
Tabel 4.1 Tabel Peningkatan Pendapatan Petani Desa Purworejo.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan kerangka yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya ulasan terhadap arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Dengan penegasan judul ini diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan beberapa istilah yang digunakan.

Judul proposal ini adalah **“Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”(Studi Kasus Pada GAPOKTAN di Kabupaten Pesawaran)**”. Dari judul proposal tersebut maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. **Implementasi** merupakan sebuah aktivitas pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah terorganisir secara matang dan terperinci, biasanya dilaksanakan setelah suatu rencana sudah dianggap sempurna.¹
2. **Program** adalah Rangkaian kegiatan-kegiatan atau seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan. Suatu program dalam mencapai tujuan akan tersusun dengan melakukan perencanaan program.
3. **Pengembangan Usaha** adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.² Usaha adalah

¹ Novan Mamonto dan dkk, “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,Eksekutif,.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 11.

² Philipus N. Supardi, Ketut Budi Susrusa dan I Wayan Budiasa, “Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kabupaten

kegiatan yang dilakukan guna memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, laba usaha.

4. **Agribisnis** adalah Suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan sektor agribisnis, mencakup perusahaan-perusahaan pemasok input agribisnis (upstream-side industries), penghasil (agricultural-producing industries), pengolah produk agribisnis (downstream-side industries), dan jasa pengangkutan, jasa keuangan (agri-supporting industries).³
5. **Pedesaan** adalah bentuk pemerintahan terkecil yang ada di Negeri ini Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan tingkat pendidikan yang cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antar masyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang tegh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka.⁴
6. **Pendapatan** adalah Uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁵

Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Manajemen Agribisnis* 3, no. 2 (t.t.): 125.

³ Siswono Yudo Husodo Saragih, *Pertanian Mandiri* (Jakarta: Penebar Swadaya, t.t.), 67.

⁴ Iga Widari Upadani dan dkk, “Strategi Pembangunan Agribisnis Puring di Desa Petiga Kecaatan Marga Kabupaten Tabanan,” *Universitas Udayana* 1, no. 2 (2013): 78.

⁵ Chintia Dwi Yuliani, *Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 89.

7. **Gapoktan** adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagianggotanya dan petani lainnya.⁶
8. **Prespektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁷
9. **Ekonomi Islam** adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al Qur'an dan hadist yang mengatur urusan perekonomian umat manusia.⁸ Yang dimaksud dari definisi tersebut adalah bahwa prespektif ekonomi islam merupakan sudut pandang dalam norma hukum yang menjadi sumbernya ialah Al Qur'an dan hadist yang mengatur segala kegiatan perekonomian umat islam.

Berdasarkan penjelasan diatas istilah-istilah dan studi kasus yang dipilih maka dapat ditegaskan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam”(Studi Kasus Pada GAPOKTAN di Kabupaten Pesawaran).”

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Peranan sektor pertanian sangatlah strategis, bukan saja dalam rangka mencapai swasembada pangan tetapi juga dalam rangka memperluas sumber nonmigas. Lebih dari itu pembangunan

⁶ Widari Upadani dan dkk, “Strategi Pembangunan Agribisnis Puring di Desa Petiga Kecaatan Marga Kabupaten Tabanan,” 76.

⁷ Harnanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2010), 77.

⁸ Mustafa Edwin Nasution, *Pengelolaan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

pertanian memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan dan menaikkan pendapatan petani yang juga merupakan lapisan terbesar dalam masyarakat.

Pengembangan sektor pertanian diharapkan tidak hanya dapat menyediakan sumber pangan dan bahan baku industri, melainkan juga akan menyokong pembangunan nasional dalam hal pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), Penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemicu pertumbuhan ekonomi di pedesaan, perolehan devisa, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.⁹

Memperbincangkan pembangunan, khususnya di negara berkembang, tidak bisa lepas dari wilayah pedesaan. Sebabnya sederhana saja, sebagian besar penduduk di negara berkembang bermukim didaerah pedesaan dan mayoritas masih dalam kondisi miskin. Di luar itu, wilayah pedesaan karena lokasinya jauh dari pusat kota/pembangunan dicirikan oleh terbatasnya infrastruktur ekonomi, sedikitnya kesempatan kerja diluar pertanian dan jauh dari pasar.¹⁰ Kondisi wilayah tersebut bisa dikatakan merupakan miniatur dari keadaan kehidupan masyarakat pedesaan di banyak negara dunia ketiga. Wilayah pedesaan di dunia ketiga biasanya di deskripsikan sebagai tempat bagi orang-orang untuk bekerja di sektor pertanian. Sementara itu dalam pengertian yang sempit, desa adalah suatu masyarakat para petani yang mencukupi hidup sendiri (*swasembada*).¹¹

Masalah paling dasar bagi sebagian besar petani Indonesia adalah masalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh para petani. Permasalahan yang dihadapi dalam permodalan pertanian berkaitan langsung dengan kelembagaan selama ini, yaitu lemahnya organisasi tani, sistem dan prosedur penyaluran kredit

⁹ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi* (Yogyakarta: Teras, 2011), 43.

¹⁰ Ahmad Erani Yustika dan Baks, *Konsep Ekonomi Kelembagaan Pedesaan, Pertanian, dan Kedaulatan Pangan* (Malang: Empat Dua, 15M), 1.

¹¹ *Ibid.*, 2.

yang rumit, birokratis dan kurang memperhatikan kondisi lingkungan sosial budaya pedesaan, sehingga sulit menyentuh kepentingan petani yang sebenarnya. Dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut, dicanangkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Program ini bertujuan untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan di pedesaan serta membantu penguatan modal dalam kegiatan usaha di bidang pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Kehadiran program PUAP diharapkan dapat mengatasi masalah kesulitan modal yang dihadapi petani.¹²

Untuk meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah komersial kelompok tani dapat dikembangkan melalui kerja sama antar kelompok dengan membentuk gapoktan. Gapoktan tersebut berada dalam konteks penguatan kelembagaan untuk dapat berkembang sistem dan usahanya agribisnis memerlukan penguatan kelembagaan baik kelembagaan petani maupun kelembagaan usaha dengan pemerintah berfungsi sesuai perannya masing-masing. Kelembagaan petani dibina dan dikembangkan berdasarkan kepentingan masyarakat dan harus tumbuh dan berkembang dari masyarakat itu sendiri. Gapoktan difungsikan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun misalnya terlibat dalam penyaluran benih bersubsidi yaitu mereka daftar permintaan benih dan nama anggota. Demikian pula dalam pencairan anggaran subsidi benih dengan menerima voucher dari dinas pertanian setempat. Gapoktan merupakan lembaga strategis yang akan merangkum seluruh aktifitas kelembagaan petani di wilayah tersebut.

¹² Zagaruddin Sagala, *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Petani* (Skripsi: IPB, 2010), 3.

Tabel 1.1
Kelompok tani per wilayah Provinsi Lampung
Kabupaten Pesawaran

NO	Kecamatan	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (laki-laki)	Jumlah anggota (Perempuan)	Total jumlah anggota
1	Gedung Tataan	180	4508	1380	6153
2	Kedondong	114	1993	347	2454
3	Marga Punduh	77	1512	342	1931
4	Negeri Katon	326	12879	1829	15034
5	Padang Cermin	78	1441	260	1779
6	Punduh Pidada	52	1077	82	1211
7	Tegineneng	338	7591	1132	9061
8	Teluk Pandan	55	880	300	1235
9	Way khilau	152	2764	427	3343
10	Way Lima	191	4030	441	4662
11	Way Ratai	102	2065	250	2417
	Jumlah	1.750	40.740	6.790	49280

Sumber data: Pusat Penyuluhan Pertanian, BPPSDMP, Kementerian Pertanian

Berdasarkan tabel diatas, di Kecamatan Gedong Tataan memiliki 19 desa dengan jumlah seluruh kelompok tani yang ada di Kecamatan Gedong Tataan berjumlah 180 kelompok tani. Terdapat 165 kelompok tani yang mengalami perkembangan karena Keunggulan kelompok tani di Kecamatan Gedong Tataan dalam pengembangan kelompok tani mulai dari penangkaran benih unggul yang penjualan benihnya sudah keluar wilayah kecamatan, memiliki kawasan pengembangan agrowisata, serta

sudah memiliki alat mesin pertanian combine harvester, dan usaha home industry yang sudah berkembang.

Kecamatan Gedong Tataan sendiri khususnya di dusun Negeri katon mendirikan gapoktan pada tahun 2012 dan mendapatkan dana sebesar 100 juta, hingga saat ini meskipun tidak menunjukkan neraca kenaikan yang signifikan, gapoktan laras sari berhasil mengembangkan bantuan menjadi 200 juta. Dari bantuan ini baik melalui kegiatan simpan pinjam dan pengadaan pupuk bagi petani di rasa sangat membantu masyarakat khususnya dikalangan menengah kebawah. Sedangkan pada gapoktan lainnya seperti gapoktan Cipadang Kecamatan Gedong Tataan hingga saat ini dana belum kunjung disalurkan bahkan masih mengendap diketua gapoktan itu sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak masalah pada bantuan dana gapoktan ini sehingga mempengaruhi pendapatan petani di Kabupaten Pesawaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengembangan kelompok tani di Kecamatan Gedong Tataan adalah terlaksananya peran penyuluh pertanian dengan baik, namun dalam pengembangan kelompok tani tidak selalu berjalan dengan baik masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani. Hambatan seperti masih belum profesionalnya pengurus gapoktan dalam mengelola lembaga dan rendahnya SDM yang dimiliki petani.

Kelompok tani di Kabupaten Pesawaran terdiri dari 3 jenis pertanian yaitu Petani karet, sawit dan sawah. Di Kabupaten Pesawaran mayoritas kalangan menengah kebawah, melihat keadaan ekonomi masyarakat para perangkat Desa mengadakan musyawarah dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya organisasi GAPOKTAN. Namun, organisasi tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP merupakan program kementerian pertanian bagi petani di perdesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi

bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan. Struktur PUAP terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani sehingga memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.¹³

Al-Quran merupakan sumber tuntunan hidup bagi manusia menapaki kehidupan dunia fana ini adalah rangka menuju kehidupan akhirat nanti. Salah satu bukti bahwa Al-Quran tersebut mempunyai daya jangkau dan daya kehidupan aktual, misalnya daya jangkau dan daya aktualnya dalam kehidupan perekonomian umat.

Firman Allah dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*. (Q.S Al-Jumu'ah: 10)

Berdasarkan ungkapan Al-Quran tersebut, jelas menunjukkan bahwa harta (kekayaan) merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kata lain Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Tani perlu adanya perhatian khusus baik dari pemerintah ataupun swasta yang mempunyai wewenang untuk mensejahterakan masyarakat petani khususnya di Kabupaten Pesawaran, sehingga pembangunan ekonomi dapat dirasakan oleh petani yang ada di desa tersebut.

Untuk menyatakan majunya struktur pembangunan pedesaan, salah satu komponen yang harus ada adalah lembaga pengkreditan, selain itu juga harus ada pasar dan lembaga penyuluhan. Kredit selalu dibutuhkan dalam pertanian. Badan

¹³ Syahyuti, “Pemberdayaan Gapoktan,” *Litbang Pertanian*, 2007.

kredit pedesaan merupakan suatu lembaga yang dibentuk atau dibina oleh pemerintah untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat pedesaan termasuk pendapatan para petani di pedesaan, dengan pemberian kredit untuk menambah produktifitas mereka dan menciptakan tambahan kesempatan kerja di pedesaan. Kredit yang diberikan harus mudah prosedurnya dan selalu dibandingkan dengan kredit informal, lebih murah biayanya, tetapi penggunaannya harus terarah untuk kegiatan- kegiatan yang produktif.¹⁴

Berdasarkan fenomena gapoktan tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus Pada GAPOKTAN di Kabupaten Pesawaran).”**

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pada pengembangan usaha Agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam

¹⁴ Rika ES Sitompul, “Partisipasi Petani Dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu,” *JIA* 6 (2018): 296.

peningkatan pendapatan petani studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program pengembangan usaha arabisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi penerapan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat ditimbulkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran.
- b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan juga literatur tentang implementasi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam peningkatan pendapatan petani menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Pesawaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi dilapangan sehingga dapat menambah pengalaman yang baru.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk peneliti lain terkait dengan penelitian.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga menjadi referensi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha melacak berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam” antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati dan Yudha Andriansyah Putra (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 2013. Dalam jurnal yang berjudul “Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial ekonomi yang terjadi sesudah adanya Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Dalam penelitian ini jenis Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu metode yang didasarkan atas fenomena yang terjadi disuatu daerah dengan melihat secara langsung objek atau permasalahan yang timbul disuatu daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan memberi pengaruh positif terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang permodalan. Evaluasi pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dilakukan untuk melihat perkembangan dilapangan. Pelaksanaan PUAP di desa Kuta Jeumpa masih

dalam bentuk Gapoktan dan belum berkembang menjadi LKM. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yaitu BLM PUAP, Bimbingan Penyuluhan, dan Pembayaran Pinjaman BLM PUAP sangat mempengaruhi sikap petani dan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dapat memberikan peningkatan dibidang pendapatan petani yang meningkat sebesar 0,16 %.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rika ES Sitompul, Kordiyana K Rangga (Fakultas Pertanian Universitas Lampung) 2018. Dalam jurnal yang berjudul “Partisipasi Petani Dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi petani dalam program PUAP, faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani dalam program PUAP dan pendapatan petani. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah 81 petani, penelitian ini menggunakan metode survey. Hubungan antar variabel di uji dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi petani dalam program PUAP cukup aktif, faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani adalah umur, tingkat pendidikan, lama pengalaman bertani, dan luas lahan yang diusahakan. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Desa Bandung Baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu masing-masing adalah Rp 67.633.851.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Lenas Maulidia dan Heri Yulistiono (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura) 2020. Dalam jurnal yang berjudul “

¹⁵ Yudha Andriansyah Putra Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati, “Peranan Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani,” *Agrium* 18 (2013).

¹⁶ Begen Viantimala Rika ES Sitompul, Kordiyana K Rangga, “Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu,” *JIIA* 6 (2018).

Peran Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis di Desa Polagan sudah baik karena proses penyalurannya kepada petani sudah sesuai prosedur sehingga dapat dimanfaatkan petani untuk mengembangkan usaha tani. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Polagan secara keseluruhan masih rendah. Peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan belum maksimal dari segi sasaran teknik dan tujuan.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Istiana (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) 2019. Dalam jurnal yang berjudul “ Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Gabungan Kelompok Tani Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan pendapatan anggota gabungan kelompok tani di desa Way Halom Kecamatan Buai Madang Kabupaten OKU Timur. Data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan program PUAP dalam meningkatkan pendapatan anggota gabungan kelompok tani ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Way Halom telah dilaksanakan dengan baik dimana prosedur pelaksanaan dana PUAP di Kecamatan Buai Madang yaitu dengan cara dari Kementrian Pertanian disalurkan melalui rekening Gapoktan sesuai dengan rencana usaha bersama,

¹⁷ Heri Yulistiono Siti Lenas Maulidia, “Peran Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan,” *Ekspansi*, 2020.

kemudian dari Gapoktan disalurkan kepada kelompok tani sesuai dengan rencana usaha kelompok setelah itu dana PUAP yang diterima petani disalurkan kepada petani anggota sesuai dengan rencana usaha anggota.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Haryo Setiaji (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang) 2019. Dalam penelitian yang berjudul “Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program PUAP berlangsung dan mengetahui dampak program PUAP terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah program. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak terkait dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Uji t berpasangan dan R/C ratio pada usahatani Cabai Hibrida setelah mendapat pinjaman modal PUAP. Hasil penelitian menunjukkan semua responden petani menggunakan dana BLM-PUAP untuk menambah modal usahanya. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bibit dan pupuk.¹⁹
6. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Ferianto(2020). Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Manfaat Dana Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Undergraduate Thesis. UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 158 dengan pengambilan sampel

¹⁸ Istiana, “Analisis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi. 2013.

¹⁹ Haryo Setiaji, *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani* (Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2019).

sebesar 10%, dari jumlah populasi yaitu 16 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Random Sampling, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode analisa yang digunakan dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Proses pengelolaan dana bergulir PNPM Mandiri bermanfaat dalam peningkatan usaha masyarakat ,dengan pengembangan dana pinjaman sebagai permodalan masyarakat untuk mengembangkan usaha berupa usaha mickro, baik perdagangan, pertanian, peternakan dan lainnya, dengan pelatihan pgunaan dana pinjaman dan pemberian bunga ringan yaitu 10% per 10 bulan masyarakat tidak diberatkan, terbukti dengan banyaknya usaha masyarakat yang berkembang dengan adanya pinjaman PNPM Mandiri,. Kedua , Penerepan dana pinjaman PNPM Mandiri masih belum sesuai dengan tinjauan Ekonomi Islam, karena dalam pemberian Pinjaman PNPM Mandiri masih menggunakan sistem bunga dengan penetapan Bunga 10% dari jumlah pinjaman.²⁰

²⁰ Agus, Ferianto . *Analisis Manfaat Dana Pinjaman Program Nasional Pememberdayan Masyarakat Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Undergraduate Thesis*. UIN Raden Intan Lampung. 2020.

Tabel 1.2
Ringkasan Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti (Tahun)	Sumber	Hasil (Kesimpulan)
1	Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati dan Yudha Andriansyah Putra (2013)	Jurnal Agrium, Vol.18, No.1	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan memberi pengaruh positif terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang permodalan. Evaluasi pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dilakukan untuk melihat perkembangan dilapangan. Pelaksanaan PUAP di desa Kuta Jeumpa masih dalam bentuk Gapoktan dan belum berkembang menjadi LKM. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yaitu BLM PUAP, Bimbingan Penyuluhan, dan Pembayaran Pinjaman BLM PUAP sangat mempengaruhi sikap petani dan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dapat memberikan peningkatan dibidang pendapatan petani yang meningkat sebesar 0,16 %</p>
2	Rika ES	Jurnal JIIA,	Hasil dari penelitian ini

	Sitompul, Kordiyana K Rangga (2018)	Vol.6, No.3	menunjukkan bahwa partisipasi petani dalam program PUAP cukup aktif, faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani adalah umur, tingkat pendidikan, lama pengalaman bertani, dan luas lahan yang diusahakan. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Desa Bandung Baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu masing-masing adalah Rp 67.633.851.
3	Siti Lenas Maulidia dan Heri Yulistiono (2020)	Ekspansi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, Vol.12, No.2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan usaha agribisnis di Desa Polagan sudah baik karena proses penyalurannya kepada petani sudah sesuai prosedur sehingga dapat dimanfaatkan petani untuk mengembangkan usaha tani. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Polagan secara keseluruhan masih rendah. Peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan belum maksimal dari segi sasaran teknik dan tujuan

4	Istiana (2019)	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan program PUAP dalam meningkatkan pendapatan anggota gabungan kelompok tani ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Way Halom telah dilaksanakan dengan baik dimana prosedur pelaksanaan dana PUAP di Kecamatan Buai Madang yaitu dengan cara dari Kementerian Pertanian disalurkan melalui rekening Gapoktan sesuai dengan rencana usaha bersama, kemudian dari Gapoktan disalurkan kepada kelompok tani sesuai dengan rencana usaha kelompok setelah itu dana PUAP yang diterima petani disalurkan kepada petani anggota sesuai dengan rencana usaha anggota.
5.	Haryo Setiaji	Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang	Hasil penelitian menunjukkan semua responden petani menggunakan dana BLM-PUAP untuk menambah modal usahanya. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bibit dan pupuk
6.	Agus Ferianto	<i>Undergraduate</i>	Hasil penelitian

	(2020)	<i>Thesis.</i> UIN Raden Intan Lampung.	<p>menunjukkan pengelolaan dana bergulir PNPM Mandiri bermanfaat dalam peningkatan usaha masyarakat, dengan pengembangan dana pinjaman sebagai permodalan masyarakat untuk mengembangkan usaha berupa usaha mikro, baik perdagangan, pertanian, peternakan dan lainnya, dengan pelatihan penggunaan dana pinjaman dan pemberian bunga ringan yaitu 10% per 10 bulan masyarakat tidak diberatkan, terbukti dengan banyaknya usaha masyarakat yang berkembang dengan adanya pinjaman PNPM Mandiri</p>
--	--------	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati dan Yudha Andriansyah Putra ini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu penelitian ini tidak membahas ekonomi Islam sedangkan penulis membahas tentang perspektif ekonomi Islam. Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pendapatan petani.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rika ES Sitompul, Kordiyana K Rangga ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini memfokuskan pada partisipasi petani dalam program PUAP dan

pada penelitian ini penulis juga membahas tentang perspektif ekonomi Islam, namun terdapat persamaan yaitu keduanya membahas mengenai pendapatan petani.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Lenas Maulidia dan Heri Yulistiono dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai kesejahteraan petani. Namun terdapat persamaan yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiana ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada pendapatan anggota kelompok tani. Namun terdapat persamaan yaitu keduanya membahas tentang perspektif ekonomi Islam dan juga menggunakan penelitian kualitatif.

H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris. Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dengan dibentuknya metode penelitian maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.²¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, observasi

²¹ Mochammad Rachmat Surahman, *Metode Penelitian* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

dan dokumentasi, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari data dari lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggal data seperti data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain menggunakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan membaca, mempelajari, dan menutup informasi dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, hukum, Al-qur'an, Al-hadits, dan bahan-bahan terkait lainnya yang harus dipelajari dalam penelitian ini.²²

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data-data yang diperoleh di lapangan adalah berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemilihan metode penelitian kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini penting bagi peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memastikan kualitas dari

²² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.²³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dengan metode yang alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi dimasyarakat.²⁴

2. Populasi dan sampel a. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu gabungan kelompok tani (Gapoktan) terdiri dari 13 kelompok tani yang jumlah anggotanya 180 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi dari sesuatu yang menjadi objek penelitian (populasi). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka dari itu sampel dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Kita

²³ Artikel DJKN, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," 2021.

²⁴ Salma, "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh," 2021.

memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian.

Kriterianya adalah sebagai berikut;- Penduduk Desa Balairejo-Berjenis kelamin Laki-laki- berumur 30-50 dan - aktif dalam kegiatan gabungan kelompok tani. Peneliti ini mengambil sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari:

Ketua Gapoktan	1 Orang
Ketua poktan	3 Orang
Bendahara poktan	1 Orang
Anggota Gapoktan	2 Orang

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dapat berupa subjek penelitian (orang), baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data wawancara dengan auditor dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap terkait tema penelitian, maka dibutuhkan data-data yang sesuai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data pustaka dan data lapangan. Teknik data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/ informan (subjek yang akan dimintai informasinya).²⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Adapun isi wawancara tersebut adalah berkaitan dengan rumusan masalah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dengan ini maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang diteliti.²⁶ Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.

²⁵ Nina Siti Salmania Siregar, *Metode Dan Teknik Wawancara* (Medan: Universitas Medan Area, 2002).

²⁶ Elis Badriah Asep Nurwanda, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan suatu masalah secara visual sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, Undang-undang dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung kepada objek penelitian dilapangan untuk mendapatkan bukti ril terkait kejadian dilapangan sebagai bahan pembuatan laporan.

5. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Teknik pengolahan atau analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif. Miles dan Huberman dalam Silalahi menjelaskan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi mengungkapkan deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, pengolahan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Implementasi Program Pengembangan Usaha

²⁷ Sastri Sunarti, *Kajian Lintas Media* (Kepustakaan Gramedia, 2014).

Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mngungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

c. Kesimpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku sosial masyarakat yang berprofesi sebagai petani tentang Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Fungsi BAB II ini adalah memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum serta fakta dan data yang diperoleh oleh penulis. Fungsi dari BAB III ini yaitu sebagai gambaran terkait pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh seperti data hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian dan data-data mengenai responden.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II dan BAB III. Analisis data tersebut membahas mengenai rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. PUAP yaitu kegiatan yang pertama dari dampak program PUAP ialah pada usaha tani para petani memperoleh pendapatan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini karena hasil produksi dari para petani tersebut lebih berkualitas, sehingga harga dari hasil produksi tersebut lebih tinggi. Dengan adanya hal tersebut para petani dapat memperoleh keuntungan, sehingga dapat dibagi dua dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan terutama para pemilik lahan sewa ini dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu kegiatan yang kedua dari dampak dari adanya Program PUAP ini masyarakat petani setempat dapat memperoleh pupuk dengan mudah, hal ini karena pupuk telah disediakan oleh pemerintah untuk menunjang hasil panen.

2. Dalam pandangan Ekonomi Islam, program yang diberikan pemerintah berupa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sudah sesuai menurut syariat Islam karena pemerintah telah memberikan bantuan berupa pinjaman modal usaha seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Baqarah 245 yang menyebutkan tentang pemberian pinjaman yang baik dan juga simpan pinjam tanpa riba yang tertuang dalam Q.S Al-Baqarah 275. Hal ini tentu saja sudah dilakukan pemerintah melalui program tersebut yang dapat membantu petani mendapatkan tambahan modal terlebih lagi, pemerintah memberikan binaan kepada petani yang artinya pemerintah sebagai pemimpin telah bertindak sebagaimana mestinya untuk mensejahterakan penduduknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Pesawaran, dalam hal ini Dinas Pertanian dalam menentukan Program PUAP kedepannya lebih ditingkatkan lagi anggaran, pupuk, dan pemberdayaan masyarakat agar lebih mensejahterakan petani. Untuk pencapaian tujuan program PUAP sesuai dengan yang diharapkan dari evaluasi sebelumnya. Kemudian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan terutama untuk menanggulangi kemiskinan di lokasi penelitian maupun di wilayah lain.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam mengembangkan program tersebut karena pada dasarnya program tersebut untuk kebaikan masyarakat sendiri dimasa yang akan datang dan juga untuk kepentingan bersama.
3. Bagi peneliti, memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian dengan menambah sampel penelitian serta mencari indikator-indikator lain yang mampu memberikan kontribusi terkait dengan Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Ferianto . *Analisis Manfaat Dana Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Undergraduate Thesis.* UIN Raden Intan Lampung. 2020.
- Akhmad Mujahidin. *Ekonomi Islam.* Rajawali. Jakarta. 2019.
- Arifin, Bustanul. *Diagnosis Ekonomi Politik Pangan dan Pertanian.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2007.
- Artikel DJKN. “Memahami Metode Penelitian Kualitatif,” 2021.
- Asep Nurwanda, Elis Badriah. “Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangun Harja Kabupaten Ciamis.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7 (2020): 72.
- Asril Maulana. *Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada Pt. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara.* Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Chintia Dwi Yuliani. *Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam.* Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Direktorat Jendral, dan Saranan Pertanian. *Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen Adinistrasi Penyaluran BLM-PUAP Tahun 2015.* Jakarta: TP, 2015.
- Erani Yustika, Ahmad, dan Baks. *Konsep Ekonomi Kelembagaan Pedesaan, Pertanian, dan Kedaulatan Pangan.* Empat Dua. Malang. 2018.
- Gunawan Sumodiningra. *JPS dan Pemberdayaan Masyarakat.* Rineka Cipta. 1990.
- Harnanto. *Metode Penelitian Kualitatif.* Rajawali. Jakarta. 2010.
- Haryo Setiaji. *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani.* Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2019.

- Mentri Pertanian. *Pedoman Pembangunan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Peraturan Mentri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2008.
- Mustafa Edwin Nasution. *Pengelolaan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana. Jakarta. 2011.
- Nina Siti Salmania Siregar. *Metode Dan Teknik Wawancara*. Universitas Medan Area. Medan. 2002.
- Novan Mamonto dan dkk. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan, Eksekutif." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018).
- Nurohman, Dede. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi*. Teras. Yogyakarta. 2011.
- Philipus N. Supardi, Ketut Budi Susrusa, dan I Wayan Budiasa. "Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Manajemen Agribisnis* 3, no. 2 .
- Rika ES Sitompul. "Partisipasi Petani Dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu." *JIA* 6 (2018): 296.
- Rika ES Sitompul, Kordiyana K Rangga, Begen Viantimala. "Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu." *JIA* 6 (2018).
- Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020).
- Salma. "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh," 2021.
- Sasmita Siregar, Gustami Harahap, Evi Erawati, Yudha Andriansyah Putra. "Peranan Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani." *Agrium* 18 (2013).
- Septia Nababan. "Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado." *EMBA* 1, no. 4 (2013).

- Siti Ienas Maulidia. "Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Poangan, Kecamatan Galis." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020).
- Siti Lenas Maulidia, Heri Yulistiono. "Peran Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan." *Ekspansi*, 2020.
- Sunarti, Sastri. *Kajian Lintas Media*. Kepustakaan Gramedia, 2014.
- Surahman, Mochammad Rachmat. *Metode Penelitian*. Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Suwarman. *Identifikasi Indikator dan Variabel Serta Kelompok Sasaran dan Wilayah Rawan Pangan Nasional*. PT Bina Aksara. Jakarta 2002.
- Syahyuti. "Pemberdayaan Gapoktan." *Litbang Pertanian*, 2007.
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara. Jakarta 2015.
- Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2010.
- Widari Upadani, Iga, dan dkk. "Strategi Pembangunan Agribisnis Puring di Desa Petiga Kecaatan Marga Kabupaten Tabanan." *Universitas Udayana* 1, no. 2 (2013).
- Yudo Husodo Saragih, Siswono. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Yuliadi, Imamudin. *Perekonomian Indonesia Masalah dan Implementasi Kebijakan*. Yogyakarta: UPFE-UMY, 2007.
- Zagaruddin Sagala. *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Petani*. Skripsi: IPB, 2010.